KR RADIO 107.2 FM

Sabtu, 18 Juni 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	54	46	65	55
PMI Sleman	(0274) 869909	117	113	58	30
PMI Bantul	(0274) 2810022	59	30	115	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	51	53	76	2
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	64	84	107	29

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

POTENSI DIY JADI INVESTASI MASA DEPAN

Gencarkan Promosi di Presidensi G20

YOGYA (KR) - Pelaku industri pariwisata di DIY diminta gencar terus melakukan upaya promosi guna memperkenalkan pariwisata DIY dengan memanfaatkan momentum Presidensi G20 dan B20 terutama menyasar wisatawan mancanegara (wisman).

Ajang promosi potensi DIY dengan memanfaatkan momentum perhelatan internasional tersebut dinilai bakal menjadi investasi jangka panjang yang menjanjikan khususnya bagi pertumbuhan perekonomian DIY dan pariwisata pun terangkat.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo mengatakan Indonesia telah dipercaya menjadi tuan rumah Presidensi G20 hingga B20 yang salah satu tempat penyelenggaraan ada di DIY. Momentum perhelatan ini menjadi kesempatan melakukan promosi pariwisata DIY kepada para peserta yang berasal dari berbagai negara.

"Sebetulnya ini merupakan kesempatan kita untuk melakukan promosi pariwisata DIY terlebih dahulu kepada wisman. Sebab selama pandemi, kita berkutat pada wisatawan domestik ,jadi kita upayakan promosi pariwisata DIY masa transisi dari pandemi ke endemi dengan adanya Presidensi G20 maupun B20," tutur Singgih di Yogyakarta, Jumat (17/6).

Singgih menyatakan upaya optimalisasi promosi pariwisata DIY ini seiring dengan adanya pelonggaran kebijakan di masa PPKM level 1 seperti kemudahan syarat perjalanan luar negeri dan sebagainya. Menurutnya, hal tersebut mampu menjadi angin segar bagi bangkitnya industri pariwisata DIY.

"Semua potensi yang dimiliki DIY harus dipromosikan, mulai dari pariwisata, budaya, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Sebab lingkup yang dibahas di sini itu menyangkut tentang sektor-sektor potensial DIY, sehingga ajang Presidensi G20 menjadi momentum yang cukup bagus yang akan diikuti dengan berbagai upaya," terangnya.

Kepala Dispar DIY mencontohkan berbagai upaya yang dimaksud seperti dengan dibukanya penerbangan internasional rute ke Kuala Lumpur di Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) maka turis bisa masuk. Penerbangan internasional lainnya akan disusul dari Singapura dan beberapa rute penerbangan langsung dari negara ASEAN serta dari Timur Tengah ke depannya.

"Ini menjadi kesempatan kita mengenalkan DIY secara langsung. Dalam artian, saya lebih melihat promosi sebagai investasi masa depan bagi industri pariwisata DIY. Dampaknya memang belum besar kalau secara langsung, tetapi yang dilihat dampak kedepannya dengan adanya perhelatan akbar kelas dunia G20 maupun B20 ini khususnya menarik wisman," ungkap Singgih. **(Ira)-f**

Remaja Putri Berisiko Kena Anemia

YOGYA (KR) - Melihat remaja putri sebagai kelompok berisiko tinggi sakit anemia, Dinas Kesehatan DIY menggandeng PT Prodia Widyahusada Tbk melakukan skrining pada 50 siswi di SMA N 1 Gamping, Sleman, Kamis (16/6). Anemia pada remaja bisa berdampak negatif pada pertumbuhan, perkembangan, kemampuan kognitif dan konsentrasi belajar, serta meningkatkan kerentanan terhadap penyakit infeksi. Untuk yang hamil, berisiko bayi stunting hingga meninggal.

"Skrining diawali dengan melakukan anamnesa oleh Dinkes DIY melalui google form dilanjutkan pengambilan darah siswi untuk pemeriksaan hematologi lengkap untuk melihat status anemia," ungkap Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi dr Prahesti Fajarwati di sela kegiatan.

KR-Istimewa

Skrining anemia dan uji coba TTD Mobscreen di SMAN 1 Gamping.

Hadir Kepala SMA N 1 Gamping Drs M Romdoni MPd, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan DIY Endang Pamungkasiwi SKM MKes, Perwakilan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY Widayatun SPd, dan Kepala Cabang Laboratorium Klinik Prodia Yogyakarta Ronimatul Hayati SSi Apt, Perwakilan Dinas Kesehatan Sleman dan Puskesmas Gamping 2 Sleman.

Dokter Prahesti menyatakan salah satu intervensi menurunkan prevalensi anemia pada remaja adalah suplementasi zat besi dan asam folat melalui pemberian tablet tambah darah (TTD).

Sedang Ronimatul Hayati dari Prodia mengatakan pemeriksaan hematologi lengkap (salah satunya ada hemoglobin) sebagai salah satu pemeriksaan skrining untuk anemia. **(Vin)-f**

HUT IBI BANTUL ADAKAN BERBAGAI KEGIATAN

Bidan Perkuat Sistem Layanan Kesehatan

YOGYA (KR) - Kontribusi bidan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan pada 2030 untuk mengurangi kematian ibu dan memastikan kesehatan reproduksi tidak dapat diremehkan. Karena bidan telah memperkuat sistem pelayanan kesehatan primer selama beberapa dekade dan memainkan peran penting dalam kesehatan ibu, anak dan remaja.

"Menyadari akan keberadaan bidan yang sangat penting, peningkatan edukasi kepada masyarakat terus kami tingkatkan. Oleh karena itu berkaitan dengan HUT ke-71 Ikatan Bidan Indonesia (IBI) pada 24 Juni mendatang, IBI Bantul akan mengadakan berbagai kegiatan, di antaranya, santunan anak bagi yatim, pelayanan KIA gratis di semua PMB dan klinik, anjang kasih ke sesepuh dan bidan purna tugas serta sidang ilmiah," kata Ketua IBI Cabang Bantul, Nur Allailiyah. Didampingi Sumaryati (bendahara), Isti Bartini (Sie Humas), Rosmini (IBI Bantul), Nuri Kristanti (Humas) dan Sri Hartini (IBI Bantul) saat bersilaturahmi di Redaksi *KR* yang diterima Pemred *SKH Kedaulatan Rakyat*, Octo Lampito MPd di ruang redaksi, Jumat (17/6).

KR-Franz Boedisoekarnanto

Pengurus IBI Bantul saat bersilaturahmi di Redaksi KR.

Nur Allailiyah mengatakan, acara sidang ilmiah sekaligus puncak kegiatan akan dilaksanakan di Hotel Allana Malioboro, menghadirkan sejumlah narasumber yang berkompeten di bidangnya. Di antaranya dr Hasto Wardoyo SpOG (K), dr Eugenius Phyowai Ganap SpOG dan Kiki Fardiansyah Wijaya.

Lewat kegiatan itu diharapkan bisa memberikan penguatan peran bidan dan IBI dalam upaya promotif dan preventif bagi kesehatan ibu anak. Selain itu meningkatkan budaya pemikiran kritis dan alasan klinis dalam mengatasi permasalahan kesehatan.

"Kami berharap lewat kegiatan ini bisa meningkatkan loyalitas dan kecintaan anggota terhadap organisasi IBI di Bantul," ujarnya. **(Ria)-f**

PANGGUNG

BEDA USIA AQEELA-ANTONIO

Khawatir 'Chemistry' Tak Masuk

KR-Fadmi Sustiwi

Aqeela Calista dan Antonio Blanco

DIUNDANG masuk ke sebuah sinetron yang sudah tayang, Aqeela Calista tidak terlalu terkejut. Pasalnya, sebelum ada tawaran, Sang Mama sudah mengungkap instingnya lebih dulu. "Justru yang membuat terkejut karena dipasangkan dengan Antonio Blanco. Yah khawatir kesulitan dapet 'chemistry'-nya aja," ujar Aqeela, pemain ëDari Jendela SMP (DJS) ini.

Ternyata bukan hanya Aqeela (14), namun Antonio Blanco Jr pun merasa kaget. "Yah dipasangkan dia? Dia kan muda banget. Bisa dapet *chemistry* gak ya?. Soalnya aku udah 23 tahun, takut beda candaannya, takut tersinggung," kata Antonio Blanco.

Kamis (16/6) sore Aqeela dan Antonio mengadakan wawancara khusus dengan media. Meski secara virtual, namun keduanya begitu antusias menjawab pertanyaan media. Kekhawatiran 'pasangan baru' dalam tayangan SCTV 'Buku Harian Seorang Istri' (BHSI) ternyata tidak terbukti. Meski sempat malu-malu, saat bertemu ternyata keduanya bisa berada dalam sebuah keadaan yang menyenangkan.

"Kalau aku sih biasanya ajak ngobrol, biar menjadi dekat dan hubungan menjadi cair," ungkap Aqeela yang berperan sebagai Suster Amira dalam BHSI.

Ketakutan fans dan netizen Antonio yang bermain begitu apik ketika sebelumnya dipasangkan dengan Callista Arum banyak yang disampaikan melalui akun ig-nya. Semua berfikir, karena Aqeela masih 14 tahun. "Namun setelah bertemu, semua tidak terbukti," ungkap Nio.

Sementara Aqeela yang duduk di sampingnya dengan senyum berkata, bahwa semua ini bisa memotivasi dirinya untuk bermain apik, bersama Antonio. **(Fsy)-f**

PUTERI INDONESIA 2022 LAKSMI SHARI

Dukung Revolusi Pendidikan

PUTERI Indonesia 2022 yang akan mewakili Indonesia di ajang Miss Universe 2022, Laksmi Shari De Neefe Suardana, menaruh perhatian besar pada pendidikan. Terutama di masa pandemi saat ini.

Menurutnya, semua berhak mendapat pendidikan berkualitas secara jangka panjang yang telah menjadi tujuan global. "Dunia telah berkomitmen mendorong *life-long-learning* yang berkualitas bagi semua orang. Sebagai bagian dari Sustainable Development Goal (SDG) ke-4," ujarnya.

Hal itu disampaikan dalam peluncuran Global Future Talent Alliance (GFTA), program inisiatif Pijar Foundation di Jakarta, Jumat (17/6).

Ia menjelaskan, pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan peradaban kehidupan sosial. Bahkan sebelum pandemi, dunia telah mengalami sejumlah pergeseran struktural yang dipicu oleh digitalisasi.

Namun demikian, masih terdapat ketidaksesuaian antara materi yang diajarkan di lembaga pendidikan formal dengan kebutuhan dunia nyata saat ini. Hal ini menyebabkan fenomena kesenjangan talenta global atau *global talent gap*.

Untuk itu, ia mendukung program GFTA untuk membantu memecahkan masalah tersebut. GFTA sebagai sebuah ekosistem kolaboratif untuk saling berbagi sumber daya (*resource sharing*) demi mereformasi pendidikan bagi generasi mendatang.

GFTA akan menghubungkan inovator pendidikan, filantropi dan organisasi lain yang ingin menguji dan meningkatkan inisiatif untuk menutup kesenjangan talenta global.Mekanisme resource sharing GFTA, membantu inisiatif-inisiatif yang menjanjikan untuk menemukan sumber daya finansial yang dibutuhkan. Dan tentunya belajar tentang praktik-praktik terbaik dari seluruh dunia.

Selain disaksikan 20 inovator, peluncuran GFTA mendapat dukungan dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Yayasan Puteri Indonesia, Kisah Kasih dan EdHeroes Asia.

KR-Istimewa

Laksmi Shari De Neefe Suardana

GFTA akan bekerja sama dengan EdHeroes Asia untuk meluncurkan EdHeroes Asia Hub sebagai lembaga yang berfokus menjaring talenta-talenta brilian Indonesia untuk membangun ekosistem pendidikan berskala global yang lebih baik.

"Kami bangga menyaksikan peluncuran GFTA, sebuah inisiatif yang berupaya mendobrak batasan pendidikan dan menciptakan generasi bakat baru," kata Laksmi.

Pada tahun pertamanya ini, GFTA beraspirasi untuk mendukung 25 inisiatif reformasi pendidikan di level global. "Kesenjangan talenta global adalah isu serius bagi generasi saat ini dan masa depan. Kami menyambut semua reformis pendidikan untuk bergabung dalam aliansi ini dan memecahkan masalah bersama," imbuh Cazadira Fediva Tamzil yang memimpin GFTA. **(Awh)-f**

KOMUNITAS MALEM MINGGU LEGEN

Kenang Seniman Teater Briesman Hs

SENIMAN dan budayawan yang berkarya kreatif kemudian mendorong dan memotivasi generasi muda layak untuk diapresiasi, meski sang seniman sudah meninggal dunia. Untuk itu komunitas Malam Minggu Legen yang diinisiasi seorang pegiat seni budaya di Yogyakarta Akhir Lusono, akan mengadakan kegiatan mengenang almarhum Briesman Hs (seniman teater Yogya) sebagai peringatan 100 hari.

"Bagi saya almarhum Briesman telah memberi warna dalam kehidupan saya. Bukan hanya secara pribadi, namun secara aktivitas banyak kegiatan yang kami lakukan bersama. Karena itu seizin istri almarhum, saya menginisiasi kegiatan mengenang almarhum Mas Briesman Hs. *Mangga* kalau ada masyarakat yang hendak mementaskannya. Kegigihan mas Briesman dalam memotivasi generasi muda luar biasa," jelas Lusono.

Dikatakan, kegiatan mengenang Briesman bakal dilaksanakan Sabtu (18/6) malam mulai pukul 19.30, di Cebongan RT 11, Dukuh 4 Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul. Sebagai pemantik Dianita, istri almarhum Briesman Hs. Testimoni lainnya oleh Dra Siti Nikandaru Chairina, Mustofa W Hasyim, Erwito Wibowo. Pertunjukan menampilkan Dr Arif Budi Raharjo MSi baca puisi, Syech Puji monolog Jawa, Damar ISI Yogyakarta, SBO PC IM AR Fakriddin dengan musikalisasi puisi dan suluk tlutur oleh Ki Slamet Eet AP. **(Cil)**

'BENCI JADI CINTA'

Akhiri Masa Penantian Fourtune

UJUNG pandemi sepertinya segera terlihat. Panjangnya pandemi ini selaras dengan kelok perjalanan band yang menamakan diri Fourtune. Meski sempat dihadang pandemi, namun Fourtune tak mau berdiam diri. Mereka tak mau ditenggelamkan realita. Sesulit apapun kondisi permusikan saat ini, bagi band yang diperkuat David (vokal), Kevin (gitar), Yoga (kibor), Jojo (drum), Yehuda (bass), dan Daniel (kibor filler) bukan alasan untuk menunda karya.

"Karya baru kami judulnya 'Benci Jadi Cinta'. Lagu ini merupakan produksi pertama setelah dua tahun absen. Lagu ini bercerita tentang kisah cinta remaja yang bermula dari perasaan saling benci," terang Alexander Yoga, penulis lagu tersebut.

Karya tersebut lebih lembut dari lagu-lagu Fourtune sebelumnya. Tata suaranya lebih rapi, dua kibor bergantian mengisi ruang lalu berbaur dengan suara gitar elektrik yang minimalis.

Lagu ini menghadirkan nuansa pop 90an ala Kahitna. Yoga membenarkan bahwa penyusunan aransemennya dibuat dengan pendekatan yang berbeda dari lagu-lagu sebelumnya sehingga Fourtune terdengar lebih santai di single baru itu.

KR-Istimewa

Punggawa Fourtune

"Lalu ceritanya terinspirasi dari FTV karena di dunia nyata, sekarang ini, jarang yang mengalami momen itu," sambungnya.

'Benci Jadi Cinta' telah dirilis ke banyak platform digital. Band yang terbentuk Juli 2017 itu juga membuat mini konser peluncuran single di rooftoop sebuah mall di Yogyakarta beberapa waktu lalu. **(Feb)-f**